



### **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi dapat menyusun Rencana Strategis tahun 2016 – 2021.

Renstra ini merupakan acuan atau pedoman dalam pencapaian kinerja Dinas tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi periode tahun 2016 – 2021.

Mudah-mudahan Renstra ini dapat memberikan manfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi,

2016

Kepala,

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Kabupaten Sukabumi

DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Drs. H. AAM AMMAR HALIM, M.Si

Pembina Utama muda NIP. 19630411 199010 1 001



# DAFTAR ISI

KATA PEI	NGANTAR	i
DAFTAR I	ISI	ii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Landasan Hukum	2
	1.3. Maksud dan Tujuan	4
	1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR	
	KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN	
	INDIKATIF	8
	2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas	
	Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8
	2.2. Sumber Daya Dinas Tenaga Kerja dan	
	Transmigrasi	12
	2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan	
	Transmigrasi	15
	2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	
	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten	
	Sukabumi	19
BAB III	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN	
	FUNGSI	23
	3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan	
	Fungsi Pelayanan Disnakertrans Kabupaten	
	Sukabumi	23
	3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah	
	dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	25



	5.5. Teladilah Kensua Kementenan Lembaya dan	
	Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota	30
	3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan kajian	
	Lingkungan hidup strategis	34
	3.5. Penentuan Isu – Isu Strategis	37
BAB IV	TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
		40
	4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	40
	4.2 Strategi dan Kebijakan	46
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR	
	KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN	
	INDIKATIF	49
	5.1 Rencana Program Dinas Tenaga Kerja dan	
	Transmigrasi Tahun 2016-2021	49
	5.2 Rencana Kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan	
	Transmigrasi Tahun 2016-2021	50
	5.3 Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan	
	Pendanaan Indikatif	53
BAB VI	INDIKATOR KINERJA DINAS TENAGA KERJA DAN	
	TRANSMIGRASI KABUPATEN SUKABUMI YANG	
	MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	68
	6.1 Indikator Kinerja Disnakertrans Kabupaten	
	Sukabumi Tahun 2016-2021	
	6.2 Strategi dan Kebijakan Disnakertrans Kabupaten	
	Sukabumi Tahun 2016-2021	70
R∆R VII	PFNI ITI IP	74



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor: 06 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021, maka dipandang perlu untuk menyusun Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi tahun 2016 – 2021. Dokumen Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi ini menyajikan gambaran rinci tentang rencana kerja selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tahun 2016 – 2021. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi, 2016 – 2021, yang disusun berdasarkan Visi dan Misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih sebagaimana disampaikan pada masa dan proses pemilihan. Dengan dilantiknya pasangan Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi masa bhakti 2016 – 2021. maka visi dan misi yang disampaikan dituangkan ke dalam RPJMD Kabupaten Sukabumi.

Peran dan kapasitas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi yang diberi tugas dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Sukabumi. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi menentukan arah pembangunan di daerah dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di wilayah Kabupaten Sukabumi.

Penjabaran RPJMD Kabupaten Sukabumi, 2016 – 2021, maka isi dan substansi dari Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi ini wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam aturan perundangan sebagai berikut :



- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- 2. Undang-undang Nomor. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah:
- 3. PP No. 38 tahun 2007 tentang Kewenangan Pemerintahan, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- 4. PP No. 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- Peraturan Bupati Sukabumi nomor 54 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi.

Maksud dan tujuan dari kelima aturan perundangan di atas antara lain adalah:

- Mendorong Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk menyusun rencana program dan kegiatan atas sebagian dari kewenangan Bupati Sukabumi di bidang tenaga kerja dan transmigrasi dalam rangka mencegah duplikasi program dengan kewenangan Gubernur di bidang yang sama;
- Mendorong Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk menyusun rencana program dan kegiatan yang masuk dalam batas tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencegah terjadinya duplikasi program dengan tugas pokok dan fungsi OPD yang lain;

### 1.2 Landasan Hukum

- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);



- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 7. Undang-undang Nomor. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah:
- 8. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;



- 11. Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Partisipatif (Lembaran Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2013 Nomor 20).
- 12. Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
- 13. Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2016 tentang Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah.
- 14. Peraturan Bupati Sukabumi nomor 103 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasidan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi.

### 1.3. Maksud dan Tujuan.

Maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2016 – 2021 ini antara lain adalah: Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi dalam pelayanan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian berdasarkan pada Visi dan Misi Kabupaten Sukabumi yang tertuang dalam Renstra 2016 -2021 yaitu:

Visi Kabupaten Sukabumi

"Terwujudnya Kabupaten Sukabumi Yang Religius dan Mandiri" Misi Kabupaten Sukabumi

- Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan
- 2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan religius
- 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan professional
- 4. Optimalisasi pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur daerah



### Visi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

" Terwujudnya Iklim Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian yang Kondusif dan Berkeadilan yang dijiwai oleh nilai-nilai Religius dan Mandiri"

### Misi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- 1 Perluasan kesempatan kerja;
- 2 Pelatihan dan produktivitas tenaga kerja berbasis kompetensi dan masyarakat;
- 3 Pembinaan dan evaluasi syarat kerja serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
- 4 Pembinaan dan persebaran transmigrasi.

### 1. Maksud:

- a. Sebagai penjabaran visi, Misi dan Program dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yang memuat kebijakan keuangan, kebijakan program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigras Kabupaten Sukabumi.
- b. Menyediakan dokumen Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dalam menyusun Rencana kerja sebagai bahan masukan penyusunan RKPD, KUA dan PPAS dengan menggunakan pendekatan kinerja yang diawali dengan pernyataan masalah dan target kinerja yang terukur selama 1 (satu) tahun, penetapan arah kebijakan teknis yang terfokus, lengkap dengan informasi mengenai lokasi dan kelompok sasaran kegiatan;
- c. Menyediakan alat bantu dalam rangka memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi atas pelaksanaan program secara terukur.



### 2. Tujuan:

- a. Menjamin tersusunnya rencana program berbasis kinerja yang berorientasi pada pelayanan umum secara terukur selama 1 (satu) tahun;
- Menjamin konsistensi perencanaan program kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan arahan strategis Visi dan Misi pasangan Bupati/Wakil Bupati sebagaimana dijabarkan di dalam RPJMD Kabupaten Sukabumi Nomor 4 Tahun 2016;
- c. Memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja yang terukur, baik dalam bentuk LAKIP Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi maupun sebagai bahan masukan dalam penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah sesuai PP No. 3 tahun 2007.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2012 disusun dengan Sitematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

# BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Disnakertrans
- 2.2 Sumber Daya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi



### BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Disnakertrans
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Lembaga dan Renstra Provinsi/Kab/Kota
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

# BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disnakertrans
- 4.2 Strategi dan Kebijakan

### BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF.

Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

### BAB VI. INDIKATOR KINERJA DISNAKERTRANS YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Memuat indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

### BAB VII . PENUTUP

Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.



### **BAB II**

# GAMBARAN PELAYANAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN SUKABUMI

## 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi

Mengacu Pada Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 103 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi, dengan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi yang menjadi kewenangan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi sebagaimana dijabarkan di bawah ini :

### **Tugas Pokok**

Tugas Pokok Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi adalah melaksanakan sebagian kewenangan Daerah di bidang tenaga kerja dan transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi mempunyai kedudukan dan Tugas Pokok sebagai berikut :

- (1) Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas mempunyai fungsi :
  - a. perumusan kebijakan teknis di bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
  - b. pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
  - c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Kesekretariatan, bidang penempatan tenaga kerja, bidang pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja, bidang hubungan industrial dan syarat kerja, bidang transmigrasi; kelompok jabatan fungsional dan unit kerja lainnya di lingkungan Dinas;



- d. penerbitan izin/rekomendasi teknis di bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
- e. pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan perizinan yang diterbitkan dinas dan perangkat daerah terkait;
- f. pembinaan administrasi di lingkungan dinas;
- g. pembinaan penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Dinas;
- h. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- i. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- j. pelaksanaan koordinasi dan kerjasama di bidang tugasnya;
- k. pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan tugas; dan
- 1. pelaporan hasil pelaksanaan tugas.

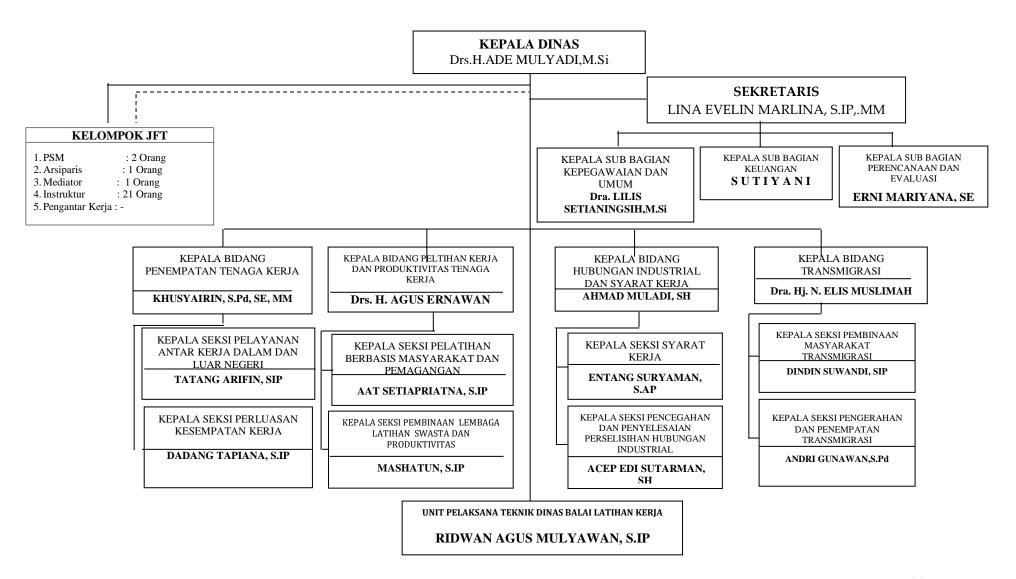
Susunan Struktur organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan:
  - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - 2. Sub Bagian Keuangan;
  - 3. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.
- c. Bidang Penempatan Tenaga Kerja, membawahkan:
  - Seksi Pelayanan Antar Kerja Dalam dan Luar Negeri;
  - 2. Seksi Perluasan Kesempatan Kerja.
- d. Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja, membawahkan:
  - 1. Seksi Pelatihan Berbasis Masyarakat Dan Pemagangan;
  - 2. Seksi Pembinaan Lembaga Latihan Swasta Dan Produktivitas.
- e. Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja, membawahkan:



- 1. Seksi Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
- 2. Seksi Syarat Kerja.
- f. Bidang Transmigrasi, membawahkan:
  - 1. Seksi Pengerahan dan Penempatan Transmigrasi;
  - 2. Seksi Pembinaan Masyarakat Transmigrasi.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional
  - 1. Penggerak Swadaya Masyarakat ( PSM );
  - 2. Pengantar Kerja;
  - 3. Instruktur;
  - 4. Arsiparis;
  - 5. Mediator.

### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN SUKABUMI





### 2.2. Sumber Daya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

### 2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia / pegawai yang ada di lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi yang terdiri atas pejabat struktural dan fungsional merupakan salah satu potensi dalam melaksanakan kebijakan dan program pembangunan bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian, sekaligus sebagai salah satu faktor yang menentukan dalam meningkatkan kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Namun disadari, bahwa kualitas sumberdaya manusia yang tersedia masih perlu dikembangkan dan masih kurang terutama untuk jabatan fungsional pengawas ketenagakerjaan dan fungsional pengantar kerja.

Komposisi Sumber Daya Manusia jabatan dalam struktur organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi berdasarkan peraturan Bupati tersebut di atas adalah: 1 (satu) orang Eselon III/b; 1 (satu) orang Eselon III/a yaitu sekretaris, 4 (empat) orang eselon III/b yaitu kepala bidang, serta 12 (duabelas) orang Eselon IV/a yang terdiri 3 orang Kasubag (Kasubag Umum dan kepegawaian, Kasubag Keuangan dan Kasubag Perencanaan dan Evaluasi), 8 (delapan) orang kepala seksi, 1 (satu) orang kepala UPT BLK dan 1 (satu) orang Kasubag TU.



Tabel 2.1

Rekapitulasi Pegawai

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

		JENIS KELAMIN							
No	UNIT KERJA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH					
1	2	3	4	5					
1.	Kepala Dinas	1	-	1					
2.	Sekretariat	5	7	12					
3.	Bidang Penempatan Tenaga Kerja	12	1	13					
4.	Bidang Hubungan Industrial dan Syarat Kerja	7	-	7					
5.	Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	5	2	7					
6.	Bidang Transmigrasi	6	1	7					
7.	UPT BLK	16	6	22					
	Jumlah Total	52	17	69					

Sumber: Data Kepegawaian Disnakertrans Kab.Sukabumi Tahun 2018

Tabel 2.2
REKAPITULASI PEGAWAI
DISNAKERTRANS KABUPATEN SUKABUMI
BERDASARKAN GOLONGAN

		Juml	luml Gol																
No	Unit Kerja	ah		1				Ι	Ι			IJ	Ι				IV		
		PNS	а	В	С	D	а	b	С	а	а	b	С	d	а	В	С	d	ω
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-	-	-	-	_	-	-	-	-	-	1	-	-
2.	Sekretariat	12	-	-	-	-	-	2	3	-	-	2	2	1	1	1	-	-	-
3	Bidang Penempatan Tenaga Kerja	13	-	-	-	-	1	1	2	-	-	5	1	2	1	-	-	-	-
4.	Bidang Hubungan	7	_	_	_	_	-	-	_	_	1	_	1	4	1	_	_	_	-



	Industrial dan Syarat Kerja																		
5.	Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	7	_	_	_	-	_	_	_	1	_	_	2	3	1	_	_	_	_
6.	Bidang Transmigrasi	7	-	_	_	-	_	_	_	_	_	2	2	2	1	_	_	-	_
7.	UPT BLK	22	-	-	-	-	-	-	4	-	1	3	3	7	4	-	-	-	-
	Jumlah Total	69	-	-	-	-	1	3	9	1	2	1 2	1 1	1 9	9	1	1	•	-

# Tabel 2.3 REKAPITULASI PEGAWAI DISNAKERTRANS KABUPATEN SUKABUMI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No	Unit Kerja				Pei	ndidika	an				Keterangan
110	orne reerja	SD	SMP	SLTA	D.I	D.II	D.III	S.1	S.2	S.3	Receivinguit
1.	Kepala Dinas	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
2.	Sekretariat	-	-	6	-	-	-	4	2	-	
3.	Bidang Penempatan Tenaga Kerja	1	-	7	-	-	1	3	2	-	
4.	Bidang Hubungan Industrial dan Syarat Kerja	-	-	3	-	-	-	4	-	-	
5.	Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	_	-	1	-	-	-	6	-	-	
6.	Bidang Transmigrasi	-	-	1	-	-	1	3	2	-	
7.	UPT BLK	-	-	10	-	-	1	11	-	-	



### 2.2.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam jumlah tertentu di setiap unit kerja di lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi juga memiliki peranan yang cukup menentukan dalam pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian. Meskipun demikian, secara kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia masih sangat terbatas, sehingga pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan tersebut belum dapat dicapai secara optimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi.

Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi adalah Gedung kantor seluas 2.330 m², Kendaraan Dinas sebanyak 26 Unit terdiri dari roda empat sebanyak 6 unit, dan roda dua sebanyak 23 unit, Note Book sebanyak 50 unit, Personal Komputer (PC) sebanyak 16 unit, Over head projector (OHP) 1 paket, saluran Telepon sebanyak 2 saluran 2 Line dan Aula yang dapat menampung 60 Orang serta transito yang dapat menampung 40 KK (160 Jiwa).

### 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Kinerja pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi yang telah dilaksanakan, yaitu :

### 1. Bidang Penempatan Tenaga Kerja

- a. Perluasan kesempatan kerja;
- b. Penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri;
- c. Besaran tenaga kerja yang terdaftar yang ditempatkan;
- d. Pendaftaran pencari kerja dan lowongan kerja;



- b. Penyelenggaraan bursa kerja;
- c. Penerapan Teknologi Tepat Guna;
- d. Pemberdayaan masyarakat melalui Tenaga Kerja Mandiri dan Padat Karya;
- e. Perpanjangan ijin memperkerjakan tenaga kerja asing (IMTA)
- f. Perpanjangan ijin pengguna TKWNAP;
- g. Penyuluhan/sosialisasi calon TKI;
- h. Pemberian kerja sementara (PKS);
- i. Pembinaan bursa kerja khusus (BKK)

### 2. Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

- a. Pelatihan Tenaga Kerja swasta dan produktivitas tenaga kerja;
- b. Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi;
- c. Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat;
- d. Pelatihan kewirausahaan;
- e. Pelatihan Berbasis Kompetensi uji Kompetensi;
- f. Pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta dan produktivitas kerja;
- g. Fasilitasi pemagangan tenaga kerja;
- h. Rekomendasi Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) swasta;
- i. Tempat Uji Kompetensi;

### 3. Bidang Hubungan Industrial dan Syarat Kerja

- a. Pembentukan LKS Bipartit dan Tripartit;
- b. Pembuatan Peraturan Perusahaan ( PP );
- c. Penyusunan / Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama ( PKB );
- d. Pembinaan dan Evaluasi Syarat Kerja;
- e. Pembinaan Norma Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja;
- f. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan;
- g. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
- h. Mediasi.



## 4. Bidang Transmigrasi

- a. Penempatan transmigran di luar Pulau Jawa;
- b. Pembinaan masyarakat transmigrasi lokal;
- c. Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar sektor, dan antar pelaku dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi.



## PROFIL PELAYANAN DASAR BIDANG KETENAGAKERJAAN PERMENAKERTRANS NOMOR: PER.15/MEN/X/2010

	Jenis Pelayanan	S	tandar Pelayanan M	inimal	Batas Waktu	Satuan Kerja / Lembaga	2016		2010	2019	2020		
No	Dasar & Sub Kegiatan		Indikator	Nila i	Pencapai an (Tahun)	Penanggung Jawab	2016	2017	2018	2019	2020		
1	Pelayanan Pelatihan kerja	1	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	75%	2021	Dinas/Unit Ketenagakerjaan Prov, Kab/Kota	80,00	82,00	94,38	96,40	98,63		
		2	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	60%	2021	Dinas/Unit Ketenagakerjaan Prov, Kab/Kota	90,00	92,23	95,89	97,81	98,90		
		3	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	60%	2021	Dinas/Unit Ketenagakerjaan Prov, Kab/Kota	87,50	91,00	94,30	96,86	97,92		
2	Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja	ya	saran pencari kerja ng terdaftar yang empatkan	70%	2021	Dinas/Unit Ketenagakerjaan Prov, Kab/Kota	56,77	76,55	87,74	89,91	95,76		
3	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Besaran Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Mediasi		diselesaikan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan		50%	2021	Dinas/Unit Ketenagakerjaan Prov, Kab/Kota	87,50	82,29	70,30	67,60	60,45
4	Pelayanan Kepesertaan Jamsostek	ya	saran Pekerja/buruh ng menjadi peserta msostek	50%	2021	Dinas/Unit Ketenagakerjaan Prov, Kab/Kota	71,98	76,88	81,29	85,50	93,60		

# 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi.

### 2.4.1 Tantangan

Dalam pelayanannya di bidang ketenagakerjaan banyak sekali tantangan baik di lingkungan internal maupun eksternal Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. di lingkungan Eksternal yang dihadapi diantaranya ;

- Semakin meningkatnya angka pengangguran, kurangnya kompetensi para pencari kerja; tidak sesuainya antara kesempatan kerja yang ada dengan kompetensi yang dimiliki oleh pencari kerja;
- 2. Sedikitnya tenaga kerja yang memperoleh peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan sesuai kompetensi yang dibutuhkan;
- 3. Masih adanya perusahaan yang tidak paham akan aturan ketenagakerjaan;
- 4. Masih adanya tenaga kerja yang belum masuk dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
- 5. Masih kurangnya minat masyarakat untuk berwirausaha;
- 6. Masih banyaknya Tenaga Kerja Ilegal dan tidak mempunyai kompetensi;
- 7. Masih banyaknya kasus perselisihan;
- 8. Masih banyaknya masyarakat yang tidak paham akan program transmigrasi;
- 9. Produktifitas masyarakat transmigrasi lokal yang belum optimal Sedangkan permasalahan yang ada di lingkungan internal diantaranya:
  - Kurangnya Alokasi Anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
  - Kurangnya Sumber Daya Manusia pada bidang bidang teknis;
  - Jumlah dan kondisi peralatan untuk peraktik pelatihan kerja/keterampilan masyarakat perlu ditingkatkan sesuai perkembangan;
  - Masih kurangnya sarana prasarana aparatur;
  - Belum adanya sarana mobilitas pelayanan ketenagakerjaan;
  - Kurangnya tenaga pengantar kerja;
  - Kurangnya tenaga Penggerak Swadaya Masyarakat ( PSM )



### 2.4.2 Peluang

Peluang yang ada pada lingkungan Eksternal Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi :

- 1. Banyaknya Kesempatan Kerja bagi pekerja;
- 2. Banyaknya Investor yang masuk ke Wilayah Kabupaten Sukabumi;
- 3. Banyaknya tenaga kerja yang tersedia;
- 4. Tersedianya Lahan Transmigrasi di Luar Pulau Jawa.

# 2.4.3 Peluang Pengembangan pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi.

Peluang pengembangan pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dapat dilihat pada table berikut ini :

Faktor Eksternal	Peluang:	Tantangan :
	1. Banyaknya Kesempatan	Eksternal :
	Kerja;	1. Meningkatnya angka pengangguran;
	2. Banyaknya Investor yang	2. Kurangnya kompetensi Pencari
	masuk ke wilayah Kab.	Kerja;
	Sukabumi;	3. Masih banyaknya Perusahaan yang
	3. Banyaknya Tenaga Kerja	kurang paham aturan
	yang tersedia yang potensial;	ketenagakerjaan;
	4. Tersedianya Lahan	4. Masih banyknya TKI Ilegal;
	Transmigrasi di Luar Pulau	5. Masih banyaknya kasus perselisihan;
	Jawa.	6. Masih Banyaknya masyarakat yang
		tidak mengerti program
		transmigrasi;
		7. Masih kurangnya minat masyarakat
		Untuk berwirausaha;
		8. Produktivitas masyarakat
		transmigras Lokal belum optimal.



Faktor Internal		
Kekuatan :	Alternatif Strategi :	Alternatif Strategi:
<ol> <li>Tersedianya Sumber Daya Manusia</li> <li>Tersedianya Dana</li> </ol>	<ol> <li>Peningkatan daya saing dan Produktivitas tenaga kerja;</li> <li>Peningkatan kerjasama antar daerah untuk peningkatan taraf hidup.</li> </ol>	<ol> <li>Peningkatan pelayanan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja;</li> <li>Mewujudkan Hubungan Industrial yang kondusif dan berkeadilan;</li> <li>Pembinaan syarat kerja dan aturan ketenagakerjaan ke Perusahaan;</li> <li>Sosialisasi peraturan ketenagakerjaan ke perusahaan,instansi/lembaga terkait dan masyarakat;</li> <li>Pembinaan sosial ekonomi di pemukiman transmigrasi lokal.</li> <li>Sosialisasi Program Transmigrasi</li> </ol>
Kelemahan:  1. Kurangnya Alokasi Anggaran pelaksanaan program dan kegiatan;  2. Kurangnya Sumber Daya Manusia pada bidang – bidang teknis;  3. Jumlah dan kondisi peralatan untuk peraktik pelatihan kerja/keterampilan masyarakat perlu ditingkatkan sesuai perkembangan;	Alternatif Strategi: 1. Peningkatan Kompetensi Pegawai; 2. Penambahan pegawai untuk jabatan Pengantar Kerja; 3. Penambahan Pegawai Penggerak Swadaya Masyarakat	Alternatif Strategi:  1. Koordinasi dengan BAPPEDA dan BPKD dan BKPSDM Kabupaten Sukabumi;  2. Koordinasi dengan Kementerian tentang Penyelenggaraan diklat — diklat teknis ketenagakerjaan;  3. Koordinasi dengan Balai Pendidikan Ketenagakerjaan dan ketransmigrasian Kemenakertrans RI.



4.	Masih	kurangnya
	sarana	prasarana
	aparatur;	
5.	Belum ada	nya sarana
	mobilitas	pelayanan
	ketenagake	erjaan;
6.	Kurangnya	tenaga
	pengantar	kerja;
7.	Kurangnya	tenaga
	Penggerak	Swadaya
	Masyarakat	(PSM)



### **BAB III**

### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian antara lain:

Permasalahan-permasalahan yang ada di Disnakertrans Kabupaten Sukabumi berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, yaitu :

### Masalah Tenaga Kerja:

- 1. Lapangan pekerjaan semakin terbatas;
- 2. Masih tingginya tingkat pengangguran terbuka;
- 3. Rendahnya tingkat pendidikan;
- 4. Terbatasnya alokasi anggaran program dan kegiatan;
- 5. Tidak seimbangnya penerimaan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan, perempuan lebih banyak dibanding dengan laki-laki;
- 6. Rendahnya kompetensi pencari kerja;
- 7. Kurangnya sarana prasarana aparatur.

### Masalah Transmigrasi:

- Tidak seimbangnya animo masyarakat bertransmigrasi dengan kuota pemberangkatan transmigrasi ke luar jawa yang diberikan pemerintah pusat;
- 2. Belum terselesaikannya resetlemen/ sertifikasi lahan transmigrasi lokal di kabupaten sukabumi;



Faktor yang mempengaruhi pembangunan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian kaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi diantaranya adalah :

- Masih terbatasnya perluasan kesempatan kerja;
- Masih kurangnya pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi dan masyarakat;
- Kurangnya tenaga fungsional pengantar kerja dan mediator.
- Masih adanya perusahaan yang belum mentaati peraturan ketenagakerjaan dan syarat kerja;
- Masih adanya perselisihan hubungan industrial antara perusahaan dan pekerja/buruh;
- Banyaknya kesempatan bekerja ke luar negeri yang tidak bisa diisi oleh Tenaga Kerja Indonesia akibat ketidak sesuaian kompetensi dan masih rendahnya kesempatan dan perluasan kesempatan kerja yang disiapkan bagi pencari kerja;
- Kuota pemberangkatan transmigrasi ke luar pulau jawa yang masih ditentukan oleh pemerintah pusat;
- Masih banyaknya transmigran yang pulang pergi (eksodan).

Faktor-faktor eksternal dan internal lainnya yang turut memberikan kontribusi terhadap permasalahan ketenagakerjaan adalah :

- Kurangnya arus masuk modal asing yang sifatnya padat karya;
- Lemahnya iklim investasi dalam menghadapi pasar global;
- Perilaku birokrasi dan regulasi yang tidak kondusif bagi pengembangan usaha sehingga tidak mendukung penciptaan lapangan kerja baru;
- Rendahnya tingkat pendidikan dan produktivitas tenaga kerja;
- Tekanan upah bagi beberapa perusahaan yang belum stabil;



## 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Teripilih

Telaahan terhadap visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan, yang terdiri dari faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendorong pelayanan Disnakertrans Kabupaten Sukabumi dan merupakan input bagi perumusan isu-isu strategis pelayan Disnakertrans Kabupaten Sukabumi dan salah satu program prioritas janji Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Sukabumi adalah Program Perluasan Kesempatan Kerja dan Kesempatan Usaha, diataranya yaitu:

- Membuka perluasan kesempatan kerja dan penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri;
- Meningkatkan pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi bagi masyarakat;
- 3. Membuka lebih banyak lapangan kerja dan mencetak wirausahaan baru dan santri wirausaha berbasis agri bisnis, UMKM, IKM, dan ekonomi kreatif;
- 4. Penerapan teknologi tepat guna dan peningkatan SDM;
- Mendorong serta mengoptimalkan peran diklat non aparatur menjadi pusat pelatihan tenaga kerja dan keterampilan ( Pendirian Balai Latihan Kerja / BLK );
- 6. Penyerapan tenaga kerja disektor formal yang seimbang antara laki-laki dan perempuan;
- 7. Menggelar Bursa Kerja (job fair) sukabumi 2 kali setiap tahun;
- 8. Mengembangkan usaha mikro perekonomian pedesaan melalui Badan Usaha milik Desa (BUM Desa);
- 9. Untungkan pengusaha dan sejahterakan pekerja/buruh.



## Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Disnakertrans Kabupaten Sukabumi Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah

No		n Program KDH dan kil KDH terpilih	Permasalaha	Faktor					
NO		n ketenagakerjaan)	n Pelayanan	Penghambat	Pendorong				
1		2	3	4	5				
1.	Misi:	1. Meningkatnya Ke mandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokak melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industry yang berwawasan lingkungan.	Kurangnya Sumber Daya Manusia Pada bidang- bidang teknis  Kurangnya sarana prasarana di bidang pelayanan ketenagakerj aan  Belum adanya sarana mobilitas pelayanan ketenagakerj aan  Kurangnya tenaga penggerak swadaya masyarakat (PSM)	Rendahnya kompetensi tenaga kerja  Belum optimalnya sarana prasarana dan kurikulum balai latihan kerja.  Belum terbangunnya hubungan industrial yang baik dalam menciptakan peningkatan produktivitas, kualitas, dan peningkatan kesejahteraan pekerja	Optimalisasi sarana prasarana dar kurikulum bala latihan kerja dalam rangka meningkatkan produktivitas, kualitas, dar peningkatan kesejahteraan pekerja serta wirausaha baru.				
	Progra m	1. Transmigrasi	<ol> <li>Kurangnya pegawai Penggerak Swadaya Masyarakat</li> </ol>	1. Tidak adanya pelatihan untuk jabatan fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat	Meningkatnya animo masyarakat untuk ikut bertransmigra si				



2.	Sarana dan prasarana kurang mendukung	2.	Fasilitas umum yang ada di lokasi transmigrasi lokal belum memadai, masih membutuhkan rehabilitasi dan pembangunan	2.	Adanya dukungan dana
		3.	Masih kurangnya lokasi transmigrasi untuk menampung calon transmigran	3.	Tersedianya lahan untuk pembangunan lokasi transmigrasi
		4.	Target penempatan tidak sesuai dengan yang diharapkan	4.	Sedikitnya quota pemberangkat an transmigran ke luar Pulau Jawa
		5.	Transmigran kurang memiliki keterampilan yang sesuai dengan potensi daerah penerima	2.	Produktivitas untuk peningkatan pendapatan masyarakat transmigrasi local
		6.	Masih ada transmigran yang kurang berhasil dan kembali ke daerah asal diakibatkan sikap mental ,kondisi lokasi	3.	Kurangnya koordinasi pasca penempatan transmigran



2. Perluasan kesempatan kerja	1.	Masih kurangnya pengemban gan perluasan kesempata n kerja	1.	Masih banyaknya tingkat pengangguran terbuka	1.	Membuka lapangan kerja dan kewirausahaan
	2.	Kurangnya fungsional pengantar kerja	2.	Kurangnya SDM dibidang teknis ketenagakerja an	2.	Koordinasi dan konsultasi dengan OPD terkait (BKPSDM) dan kementrian tenagakerja RI
	3.	Tingkat penganggur an terbuka	3.	Masih banyaknya penganggur dan setengah penganggur di pedesaan	3.	Perusahaan harus memprioritask an masyarakat Kabupaten Sukabumi untuk mempkerjakan diperusahaann ya
			4.	Kurangnya pemahaman calon TKI terhadap aturan yang berlaku	4.	Dipahaminya aturan penempatan TKI
			5.	Belum semua TKI terdaftar di Disnakertrans Kab. Sukabumi	5.	TKI terdaftar di Disnakertrans
4. Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	1.	Masih kurangnya pelaksanaa n pelatihan tenaga kerja berbasis	1.	Kurangnya minat dan kemampuan masyarakat dalam menciptakan lapangan	1.	Banyaknya peluang wira usaha baru



		kompetensi bagi masyarakat		kerja sendiri		
			2.	Rendahnya produktifitas tenaga kerja	2.	Meningkatnya produktifitas tenaga kerja
			3.	Kurangnya frekuensi kegiatan pelatihan bagi para calon tenaga kerja	3.	Banyaknya lowongan pekerjaan yang tidak dapat terisi.
5. Pembinaan dan pengembangan lembaga tenaga kerja	1	Kurangnya pemahama n UU 13 tahun 2013 tentang ketenagake rjaan	1.	Kurangnya pemahaman peraturan ketenagakerja an dan syarat kerja	1.	Dipahaminya peraturan ketenagakerja an disetiap perusahaan dalam peraturan perusahaan,pe rjanjian kerja bersama setiap perusahaan mendaftarkan Peraturan Perusa-haan, dan Perjanjian Kerja Bersama
	2	Terbatasny a tenaga fungsional Mediator	2.	Kurangnya Mediator	2.	Bertambahnya jumlah Mediator
	3	Masih tingginya perselisihan hubungan industrial	3.	Permasalahan antara perusahaan dengan pekerja/buruh	3.	Meningkatnya kesejahteraan pekerja/buruh
	4	Masih kurangnya kepesertaa n jamsostek	4.		4.	Meningkatnya kepesertaan jamsostek



# 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Lembaga dan Renstra Prop/Kab/Kota

Telahan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI terhadap Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi ditujukan untuk sinkronisasi arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan dalam upaya pencapaian Pelayanan Dasar Bidang Ketenagakerjaan dan pelayanan bidang ketransmigrasian.

### I. Penempatan dan Pelatihan

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI :						
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan			
1. Menyediakan tenaga kerja yang kompeten, produktif dan berdaya saing yang sesuai dengan perkembangan pasar kerja serta menciptakan wirausaha baru;  2. Meningkatkan penempatan tenaga kerja yang efektif dan perluasan penciptaan lapangan kerja	1. Meningkatnya daya saing dan produktivitas tenaga kerja;  2. Meningkatnya pelayanan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja	1. Fasilitas Program dan Pendampingan ;pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi local, pengembangan kewirausahaan 2. Peningkatan Kerjasama Luar Negeri 3. Peningkatan kualitas dan pengembangan kompetensi tenaga kerja	1. Peningkatan kompetensi dan kualitas produktivitas melalui penciptaan kewirausahaan  2. Perluasan Penciptaan Kesempatan Kerja di dalam dan luar negeri			
Dinas Tenaga Kerja da	nn Transmigrasi :					
Menyediakan tenaga kerja yang berkompetensi	1. Meningkatnya daya saing dan produktivitas tenaga kerja	1. Perluasan Kesempatan Kerja	1. Peningkatan kompetensi dan kualitas produktivitas melalui penciptaan kewirausahaan			



2. Mengurangi pengangguran dan setengah pengangguran	2. Meningkatnya pelayanan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja	2. Peningkatan kualitas dan pengembangan kompetensi tenaga kerja	2. Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja melalui pembinaan LPK
	3. Meningkatnya pelayanan Tenaga Kerja Luar Negeri	3. Peningkatan Layanan Terpadu Satu Pintu (LTSP)	3. Program Perluasan dan Pengembanga n Kesempatan Kerja

# II. Hubungan Industial dan Syarat Kerja

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI:						
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan			
1. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan meningkatkan peran kelembagaan hubungan industrial	1. Terwujudnya hubungan industrial yang harmonis dan meningkatnya peran kelembagaan industrial	Perbaikan iklim ketenagakerjaan dan penguatan hubungan industrial	1. Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Peningkatan Jamsostek			
Dinas Tenaga Kerja	dan Transmigrasi :					
1. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis,kondusi f dan berkeadilan dan meningkatkan peran kelembagaan serta penyelesaian perselisihan	1. Terwujudnya hubungan industrial yang harmonis dan meningkatnya peran kelembagaan industrial;	Perbaikan iklim ketenagakerjaan dan penguatan hubungan industrial yang kondusif dan berkeadilan	1. Program Perlindungan dan pengembangan Lembaga Tenaga Kerja			



hubungan industrial 2. Kepesertaan Jamsostek bagi pekerja/buruh	<ul> <li>2. Penerapan pelaksanaan peraturan ketenagakerjaan</li> <li>3. Peningkatan kepesertaan jamsostek</li> </ul>	2. Peningkatan pemahaman aturan ketenagakerjaan	2. Pembinaan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
---	--	--	--

# III. Ketransmigrasian

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI:					
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan		
Mengembangkan kawasan transmigrasi menjadi tempat tinggal dan usaha yang layak	1. Terwujudnya pemukiman dalam kawasan transmigrasi sebagai tempat tinggal dan tempat berusaha yang layak	1. Pembangunan Pedesaan	1. Program pembinaan pembangunan kawasan transmigrasi		
2. Mengembangkan kawasan transmigrasi yang mandiri sebagai pusat pertumbuhan ekonomi	2. Berkembangnya masyarakat dan kawasan transmigrasi yang terintegrasi dalam satu kesatuan sistem pengembangan ekonomi wilayah yang berdaya saing		2. Program Pembinaan pengembangan masyarakat kawasan transmigrasi		
Dinas Tenaga Kerja	dan Transmigrasi :				
Mengembangkan kawasan transmigrasi menjadi tempat tinggal dan usaha yang layak	1. Terbinanya masyarakat Transmigrasi Lokal	Pembinaan Sosial     Ekonomi     masyarakat     transmigrasi local	Program     Pembiinaan     masyarakat     transmigrasi     local		



baik dengar warga						
warga	2.	kawasan transmigrasi mandiri kawasan transmigrasi sebagai pertumbuhar	yang dan pusat	3.	pengiriman transmigran Terciptanya Lokasi transmigras Terbinanya kerjasama wilayah transmigras hubungan	Calon i antar i serta yang
warga					hubungan	yang
					warga	J
luar Pulau Jawa					transmigrasi luar Pulau J	

- 2. Pengiriman transmigran ke Luar Pulau Jawa
- 3. Fasilitasi
  Penananan
  konflik
  masyarakat
  transmigrasi di
  Luar Pulau Jawa
- 2. Peningkatan
  Kerjasama Antar
  Wilayah, antar
  pelaku dan
  antar sektor
  dalam rangka
  pengembangan
  kawasan
  transmigrasi
- 3. Pengerahan dan fasilitasi perpindahan serta penempatan transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan SDM
- 4. Fasilitasi dan klarifikasi penanganan konflik transmigrasi di Luar Pulau Jawa

#### a. Faktor Penghambat

Wilayah Kabupaten Sukabumi yang terbagi atas 47 Kecamatan dan merupakan wilayah kabupaten terluas se-Jawa Bali sehingga sulit untuk memeratakan pembangunan ditambah dengan struktur tanah yang berbukit dan infrastruktur yang belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Sukabumi. Dalam rencana pembangunan strategis Kabupaten Sukabumi dibagi dua wilayah pengembangan yaitu Sukabumi Utara dan Sukabumi Selatan. Karena luasnya wilayah maka pelayanan ketenagakerjaan ada di wilayah kota agar mempermudahkan akses pelayanan baik dari arah utara maupun arah selatan.



#### b. Faktor Pendorong

Akses ke Ibukota Negara dan Provinsi sangat dekat sehingga mendorong Investor untuk berinvestasi di Kabupaten Sukabumi, selain itu tersedia tenaga kerja yang murah dan dalam jumlah yang banyak sehingga industri banyak yang ada berkembang dan mendorong perekonomian daerah Kabupaten Sukabumi. Seiring dengan banyaknya investasi maka mendorong akan kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang tersedia, sehingga pengangguran sedikit dapat teratasi.

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional. Sedangkan kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

Telaahan rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan SKPD. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka SKPD dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan SKPD dalam lima tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah dalam RTRW, SKPD dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut. Untuk itu, dalam penelaahan RTRW, aspek yang perlu ditelaah adalah:



- 1. Rencana struktur tata ruang;
- 2. Struktur tata ruang saat ini;
- 3. Rencana pola ruang;
- 4. Pola ruang saat ini; dan Indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah.

#### RTRW SKPD berfungsi sebagai:

- a. Penyelaras Kebijakan Tata Ruang Nasional, Provinsi dan Kabupaten Sukabumi;
- b. Acuan bagi Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan masyarakat untuk mengarahkan lokasi kegiatan dan menyusun program pembangunan yang berkaiatan dengan pemanfaatan ruang wilayah;

#### Kedududkan RTRW SKPD, yaitu sebagai pedoman bagi:

- a. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), rencana rinci tata ruang dan rencana sektoral lainnya;
- b. Pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang;
- c. Perwujudan keterpaduan, keterkaitan dan keseimbangan antar sector, antar daerah dan antar pemangku kepentingan;
- d. Penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi;
- e. Penataan ruang kawasan strategi kabupaten.

Kebijakan dan strategi perencanaan tata ruang sebagaimana dimaksud terdiri atas:

- a. Kebijakan dan strategi struktur ruang;
- b. Kebijakan dan strategi pola ruang;
- c. Kebijakan dan strategi Kawasan strategi Kabupaten.

#### Kebijakan struktur ruang wilayah Kabupaten terdiri atas:

a. Perwujudan perluasan kesempatan kerja yang efektif, efesien dalam menunjang perkembangan kabupaten sebagai daerah perindustrian dan jasa yang didukung kawasan industri;



- b. Pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana dalam ruang lingkup ketenagakerjaan;
- c. Peningkatan kualitas, kuantitas, keefektifan dan efesiensi pelayanan yang terpadu dengan system regional.

Strategi untuk terwujudnya pusat-pusat pelayanan perluasan kesempatan kerja yang efektif dan efesien dalam menunjang perkembangan fungsi Kabupaten sebagai daerah yang didukung industri dalam lingkup kawasan Kabupaten , Provinsi Jawa Barat dan Nasional antara lain :

- a. Mengembangkan pameran-pameran tentang bursa ketenagakerjaan di wilayah Kabupaten;
- b. Mengembangkan pelatihan tenaga kerja yang berbasis kompetensi bagi masyarakat;
- c. Pelayanan urusan ketenagakerjaan yang kondusif dan berkeadilan;
- d. Menyediakan fasilitas yang memadai pada setiap pelayanan ketenagakerjaan sesuai dengan skala pelayanannya.

Penyusunan rencana pembangunan harus disesuaikan dengan perencanaan tata ruang sebagai wadah dimana perencanaan tersebut akan diimplementasikan, sehingga lokasi dimana kegiatan akan dijalankan dapat diarahkan. Dalam kebijakan struktur ruang wilayah Kabupaten untuk mewujudkan pusat pelayanan perluasan kesempatan kerja yang efektif dan efesien dalam menunjang fungsi kabupaten yang didukung oleh kawasan industri yang ada.



#### 3.5. Penentuan Isu Strategis

strategis yang muncul sebagai dampak dari berkembangnya industri di wilayah Kabupaten Sukabumi adalah berkurangnya pengangguran berupa penyerapan tenaga kerja. Pelayanan Bidang ketenagakerjaan harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkompetensi dan sarana prasarana yang memadai dengan pelayanan pelatihan ketenagakerjaan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bekerjasama dengan lembaga pendidikan keterampilan yang tersedia di wilayah Kabupaten Sukabumi dan memberikan peningkatan pendidikan bagi lembaga pendidikan keterampilan tersebut untuk meningkatkan kualitas dari lembaga itu sendiri. Dalam Mengatasi pengangguran dan setengah pengangguran, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melaksanakan program perluasan kesempatan kerja, penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri serta pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi dan masyarakat. Seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan di wilayah Kabupaten Sukabumi memungkinkan untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi senantiasa menjamin hubungan industrial yang baik antara pekerja/buruh dan perusahaan dalam membina hubungan industrial tersebut melalui program dan kegiatan pembinaan sehingga terjalin kerjasama yang kondusif dan hubungan industrial berkeadilan. Dengan semakin banyaknya animo masyarakat untuk bertransmigrasi maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi senantiasa berusaha untuk selalu menambah jumlah quota pemberangkatan transmigran ke Luar Pulau Jawa.



## Tabel 3.5.1 Identifikasi Lingkungan Strategis

**REKUATAN (STRENGHTS)**  **Sumber daya aparatur pemerintah Kabupaten Sukabumi secara kualitas cukup memadai; seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi;  **Adanya pelimpahan urusan kepada Pemerintah Daerah yaitu dengan ditetapakn PP Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota;  **Adanya peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya;  **Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi Pemerintah Daerah;  **Adanya konsitensi dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi;  **Adanya penerapan teknologi informasi yang memberikan kemudahan alternatif sistem dan manajemen penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;  **Keberadaan Pabrik industri telah mengakibatkan volume arus lalu lintas dan tingkat mobilitas penduduk antara Kota — Kabupaten Sukabumi dan daerah sekitarnya menjadi cukup tinggi, sehingga telah meningkath unian masyarakat yang jumlahnya meningkat tajam serta adanya daya tarik tersendiri bagi para penduduk pendatang;  **Adanya peningkatan Anggaran Apeningkatan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi;  **Adanya penerapan teknologi informasi yang merupakan unggulan pariwisata.		ngkungan Strategis
<ul> <li>KEKUATAN (STRENGHTS)</li> <li>Sumber daya aparatur pemerintah Kabupaten Sukabumi secara kualitas cukup memadai;</li> <li>Adanya komitmen yang kuat dari seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi;</li> <li>Adanya pelimpahan urusan kepada Pemerintah Daerah yaitu dengan ditetapakn PP Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota;</li> <li>Adanya peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya;</li> <li>Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi Pemerintah Daerah;</li> <li>Adanya konsitensi dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Adanya penerapan teknologi</li> <li>Adanya penerapan teknologi</li> </ul>	INTERNAL	EKSTERNAL
<ul> <li>Sumber daya aparatur pemerintah Kabupaten Sukabumi secara kualitas cukup memadai;</li> <li>Adanya komitmen yang kuat dari seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi;</li> <li>Adanya pelimpahan urusan kepada Pemerintah Daerah yaitu dengan ditetapakn PP Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota;</li> <li>Adanya peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya;</li> <li>Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi Pemerintah Daerah;</li> <li>Adanya konsitensi dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Adanya penerapan teknologi</li> <li>Adanya penerapan teknologi</li> </ul>	1	2
<ul> <li>Kabupaten Sukabumi secara kualitas cukup memadai;</li> <li>Adanya komitmen yang kuat dari seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi;</li> <li>Adanya pelimpahan urusan kepada Pemerintah Daerah yaitu dengan ditetapakn PP Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota;</li> <li>Adanya peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya;</li> <li>Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi Pemerintah Daerah;</li> <li>Adanya konsitensi dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Adanya penerapan teknologi</li> <li>Sukabumi terkenal dengan kawasan gunung dan hutan yang merupakan unggulan pariwisata.</li> </ul>	KEKUATAN (STRENGHTS)	PELUANG (OPPORTUNITIES)
<ul> <li>Adanya pelimpahan urusan kepada Pemerintah Daerah yaitu dengan ditetapakn PP Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota;</li> <li>Adanya peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya;</li> <li>Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi Pemerintah Daerah;</li> <li>Adanya konsitensi dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Adanya penerapan teknologi</li> <li>mengakibatkan volume arus lalu lintas dan tingkat mobilitas penduduk antara Kota – Kabupaten Sukabumi dan daerah sekitarnya menjadi cukup tinggi, sehingga telah meningkat hunian masyarakat yang jumlahnya meningkat tajam serta adanya daya tarik tersendiri bagi para penduduk pendatang;</li> <li>Adanya peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat Kabupaten Sukabumi yang berdampak pada peningkatan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Kabupaten Sukabumi terkenal dengan kawasan gunung dan hutan yang masih luas dan terjaga baik yang terkenal di tingkat internasional yang merupakan unggulan pariwisata.</li> </ul>	Kabupaten Sukabumi secara kualitas cukup memadai;  • Adanya komitmen yang kuat dari seluruh anggota organisasi dalam	serta teknologi informasi yang memberikan kemudahan alternatif sistem dan manajemen penyelenggaraan Pemerintahan
<ul> <li>Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi Pemerintah Daerah;</li> <li>Adanya konsitensi dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Adanya peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat Kabupaten Sukabumi yang berdampak pada peningkatan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Kabupaten Sukabumi terkenal dengan kawasan gunung dan hutan yang masih luas dan terjaga baik yang terkenal di tingkat nasional atau bahkan di tingkat internasional yang merupakan unggulan pariwisata.</li> </ul>	Pemerintah Daerah yaitu dengan ditetapakn PP Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota;  • Adanya peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	mengakibatkan volume arus lalu lintas dan tingkat mobilitas penduduk antara Kota – Kabupaten Sukabumi dan daerah sekitarnya menjadi cukup tinggi, sehingga telah meningkatkan jumlah kendaraan dan tingkat hunian masyarakat yang jumlahnya meningkat tajam serta adanya daya tarik tersendiri bagi para penduduk
pemerintahan di Kabupaten Sukabumi.	<ul> <li>Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi Pemerintah Daerah;</li> <li>Adanya konsitensi dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Adanya penerapan teknologi informasi pada tatanan manajemen pemerintahan di Kabupaten</li> </ul>	<ul> <li>perekonomian masyarakat Kabupaten Sukabumi yang berdampak pada peningkatan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi;</li> <li>Kabupaten Sukabumi terkenal dengan kawasan gunung dan hutan yang masih luas dan terjaga baik yang terkenal di tingkat nasional atau bahkan di tingkat internasional yang</li> </ul>



1

#### **KELEMAHAN (WEAKNESSES)**

- Belum optimalnya kualitas Sumber Daya Aparatur dalam pelaksanaan pelayanan publik yang ditandai dengan masih banyaknya keluhan;
- Belum optimalnya daya dukung sarana dan prasarana yang berdampak pada terjadinya berbagai permasalahan di Kabupaten Sukabumi;
- Belum optimalnya manajemen pengelolaan ketenagakerjaan di Kabupaten Sukabumi;
- Belum optimalnya pengintegrasian dan sinergitas berbagai potensi sumber daya dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- Belum optimalnya perencanaan, implementasi dan evaluasi kebijakan penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- Belum optimalnya system pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

2

#### TANTANGAN/ANCAMAN (THREATS)

- Meningkatnya kesadaran masyarakat berdemokrasi yang demikian bebas dan mengutamakan kepentingan pribadi atau kelompok dalam mengubah tatanan masyarakat yang radikal dan progresif;
- Krisis keuangan global yang disebabkan oleh krisis keuangan dunia;
- Populasi tidak terkendali sebagai dampak tingginya laju urbanisasi yang memicu timbulnya permasalahan social di Kabupaten Sukabumi;
- Sektor perbankan belum mampu menjamin alokasi dana yang diajukan terutama oleh sector riil dan sector usaha kecil dan menengah (UKM);
- Penurunan luas lahan terbuka hijau di kabupaten Sukabumi merupakan akibat langsung konsep pembangunan yang tidak terkendali.



#### **BAB IV**

#### TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

#### 4.1.1 Tujuan

Tujuan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka mencapai Visi dan Misi Bupati dan Wakil Sukabumi. Berdasarkan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menegah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam jangka menengah yaitu, "Meningkatkan kesempatan dan produktivitas kerja serta perluasan kesempatan usaha".

#### 4.1.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Dalam upaya pencapaian tujuan maka ditentukan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya kesempatan kerja dan produktivitas pekerja dan serta melindungi hak-hak pekerja;
- 2) Meningkatnya kemandirian masyarakat pedesaan dalam potensi daerah;
- 3) Meningkatnya jumlah transmigran yang diberangkatkan dan terbinanya transmigran dan translok.

# **4.1.3 Visi dan Misi** Kabupaten Sukabumi mengacu pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

a. Visi Kabupaten Sukabumi

"Terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang Religius dan Mandiri".



#### b. Misi Kabupaten Sukabumi

- 1. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang bewawasan lingkungan;
- 2. Mewujudkan sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan religius;
- 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional;
- 4. Optimalisasi pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur daerah.

#### c. Visi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- " Terwujudnya Iklim Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian yang Kondusif dan Berkeadilan yang dijiwai oleh nilai-nilai Religius dan Mandiri"
- d. Misi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 1 Perluasan kesempatan kerja;
- 2 Pengurangan tingkat pengangguran terbuka;
- 3 Pelatihan dan produktivitas tenaga kerja berbasis kompetensi dar masyarakat;
- 4 Pembinaan dan evaluasi syarat kerja serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
- 5 Pembinaan dan persebaran transmigrasi.

Dari ke 5 (lima) misi tersebut, peranan disnakertrans sesuai tugas dan fungsinya berada pada <u>misi ke 1</u> yaitu "Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang bewawasan lingkungan"

Keterkaitan tujuan dan sasaran yang dirumuskan dalam mendukung Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi, dapat digambar sebagai berikut :



#### VISI Terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang Religius dan Mandiri MISI 1 2 3 4 Meningkatkan Mewujudkan Sumber Mewujudkan tata kelola Optimalisasi pelayanan kemandirian ekonomi pemerintahan kesehatan, pendidikan Daya Manusia yang yang masyarakat berbasis infrastruktur berdaya saing bersih dan professional dan dan ekonomi lokal melalui religius; daerah. bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan; **TUJUAN** Meningkatkan kesempatan dan produktivitas kerja serta perluasan kesempatan usaha **INDIKATOR** Tingkat Pengangguran Terbuka jumlah Transmigran yang diberangkatkan Tingkat Parisipasi Angkatan Kerja dan dibina serta translok **SASARAN** Meningkatnya kesempatan kerja dan Meningkatnya jumlah transmigran produktivitas pekerja dan serta melindungi hakdiberangkatkan dan terbinanya transmigran dan translok. hak pekerja Meningkatnya kemandirian masyarakat pedesaan dalam pengelolaan potensi daerah; **INDIKATOR SASARAN** Meningkatnya kesempatan kerja dan produktivitas Rasio penduduk yang bekerja peke

pekerja dan serta melindungi hak-hak pekerja	Pencari Kerja yang ditempatkan
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
	Jumlah pencari kerja yang memiliki kompetensi
	(pelatihan institusional)
	Jumlah pelatihan berbasis kompetensi
	Jumlah pelatihan berbasis masyarakat
	Persentase penyelesaian kasus hubungan
	industrial
Meningkatnya kemandirian masyarakat perdesaan	Jumlah masyarakat Pedesaan dalam
dalam pengelolaan potensi daerah	memberdayakan Potensi Daerah (Pelatihan Non
	Institusional)
Meningkatnya jumlah transmigran yang	Jumlah KK transmigran yg diberangkatkan pd
diberangkatkan dan terbinanya transmigran dan	tahun berjalan
translok	Jumlah KK transmigran dan translok yg dibina



Adapun keterkaitan Tujuan, dan sasaran dengan target kinerja jangka menengah Disnakertrans sebagaimana tertuang dalam matrik sebagai berikut :



Tabel 4.1 Matrik Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disnakertrans

						Eksist-		Targ	et Kine	rja Sasa	aran	
Tujuan		Indikator	Target	Sasaran	Indikator Kinerja	ing	2016	2017	2018	2019	2020	2021
						(2015)	Target	Target	Target	Target	Target	Target
				ımi yang Religiu								
	_				at berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan indu							
Meningkatkan kesempatan	1	Tingkat		kesempatan	Rasio penduduk yang bekerja	93,55 %	93,64 %	93,75				94,15
kerja dan		pengangg uran		kerja dan	Danagri Maria yang ditamanatkan		54.67.0/	%		%	%	%
kesempatan		terbuka		produktivitas	Pencari Kerja yang ditempatkan	53,60 %	54,67 %	55,// %	-	58,02 %	59,18 %	60,36 %
	2	•		pekerja/serta	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	53,6 %	54,67 %	/0 55 77			59,18	60,36
		Partisipasi		melindungi	Tilligkat i attisipasi Aligkatan Kerja	33,0 /6	34,07 /6	%		38,02 %	%	%
		Angkatan Kerja		hak-hak pekerja	Jumlah pencari kerja yang memiliki kompetensi (pelatihan	140	140	140		140	140	140
		rtorja		penerja	institusional)	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang
					Jumlah pelatihan berbasis kompetensi	80	100	100	100	100	100	100
						Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang
					Jumlah pelatihan berbasis masyarakat	160	200	200	200	200	200	200
						Orang		Orang			Orang	Orang
					Persentase penyelesaian kasus hubungan industrial	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				Meningkatnya	Jumlah masyarakat Pedesaan dalam memberdayakan	180	20	40		40	40	40
				kemandirian	Potensi Daerah (Pelatihan Non Institusional)	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang
				masyarakat perdesaan								
				dalam								
				pengelolaan								
				potensi								
				daerah								
	3	jumlah	30 KK	Meningkatnya		17.3 %	15 %	16,2 %		17	17,5	17,5
		Transmigr		jumlah	Jumlah KK transmigran dan translok yg dibina	55 KK	30 KK	30 KK	30 KK	30 KK	30 KK	30 KK
		an yang diberangk		transmigran yang								
		atkan dan		diberangkatka								
		dibina		n dan								
		serta		terbinanya								
		translok		transmigran								
				dan translok								



Dari matrik tujuan, dan sasaran jangka menengah tersebut, yang menjadi indikator kinerja utama Disnakertrans Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut :

Tabel Indikator Kinerja Utama Disnakertrans Kabupaten Sukabumi

No	Sasaran Trategis	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatnya kesempatan kerja dan produktivitas pekerja dan serta melindungi hak-hak pekerja	<ol> <li>Rasio penduduk yang bekerja</li> <li>Pencari kerja yang ditempatkan</li> <li>Tingkat partisipasi angkatan kerja</li> <li>Jumlah pencari kerja yang memiliki kompetensi (pelatihan institusional)</li> <li>Persentase penyelesaian kasus hubungan industrial</li> </ol>
2	Meningkatnya kemandirian masyarakat pedesaan dalam pengelolaan potensi daerah	Jumlah masyarakat pedesaan dalam memberdayakan potensi daerah (pelatihan non institusional)
3	Meningkatnya jumlah transmigran yang diberangkatkan dan terbinanya transmigran dan translok	<ol> <li>Jumlah KK transmigran yang diberangkatkan pada tahun berjalan.</li> <li>Jumlah KK transmigran yang dibina</li> </ol>



#### 4.2 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan menunjukan bagaimana cara untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah, dan target kinerja hasil (outcome) program, dan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Startegi dan kebijakan Disnakertrans Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



#### TABEL 4.2 MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Kebijakan Umum
Meningkatkan kesempatan dan produktivitas Kerja serta perluasan kesempatan usaha	<ul> <li>1 Tingkat Penganguran Terbuka</li> <li>2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</li> </ul>	Meningkatnya kesempatan kerja dan kompetensi pencari kerja serta melindungi hak-hak pekerja	<ol> <li>Rasio penduduk yang bekerja</li> <li>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</li> <li>Pencari kerja yang ditempatkan</li> <li>Jumlah pencari kerja yang memiliki kompetensi (pelatihan institusional)</li> <li>Jumlah pelatihan kewirausahaan</li> <li>Persentase penyelesaian kasus hubungan industrial</li> </ol>	<ol> <li>Meningkatkan         Perluasan kesempatan         kerja, produktivitas         tenaga kerja dan         perlindungan hak-hak         pekerja</li> <li>Meningkatkan         kompetensi pencari         kerja (pelatihan         institusional)</li> </ol>	<ol> <li>Perluasan Kesempatan kerja, yang diikuti dengan pengendalian rasio pekerja laki-laki serta proporsi pekerja dari penduduk sekitar perusahaan</li> <li>Menjalin kerjasama dengan institusi penerima kerja dalam penempatan pencari kerja</li> <li>Meningkatkan perluasan kesempatan kerja melalui penempatan tenaga kerja di dalam dan di luar negeri</li> <li>LKS Bipartit dan Tripartit</li> </ol>
		Masyarakat Pedesaan dalam memberdayakan Potensi Daerah (Pelatihan Non Institusional)	Jumlah pelatihan tenaga kerja berbasis masyarakat dan potensi daerah	Meningkatkan kompetensi masyarakat dalam mengembangkan potensi daerah	Pelatihan masyarakat berbasis potensi daerah



### Renstra Disnakertrans Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021

3. Jumlah Transmigran Yang	Masyarakat     pedesaan yang     minat untuk	Jumlah KK transmigran dan translok	Meningkatkan jumlah transmigran serta	Peningkatan kerjasama antar wilayah dan
Diberangkatkan Dan Dibina Serta	mengembangkan		pengembangan kawasan transmigrasi	pengembangan kawasan transmigrasi
Translok	usaha di lokasi transmigrasi			Pengerahan dan penempatan
				transmigran 3) Sosialisasi program
				tarnsmigrasi
				Pembinaan dan peninjauan transmigran
				serta translok



#### **BAB V**

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Rencana program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Disnakertrans Kabupaten Sukabumi. Adapun program dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Disnakertrans untuk urusan ketenagakerjaan dan urusan transmigrasi dari tahun 2016-2021 sebagai berikut :

# 5.1. Rencana Program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2016-2021

Adapun program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut ;

- A. Program Perluasan dan Pengembangan Kesempatan Kerja;
- B. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja ;
- C. Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan;
- D. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi.

#### **Program Pendukung:**

- A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- C. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
- D. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- E. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan



# 5.2. Rencana Kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2016-2021

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi adalah :

# A. Program Program Perluasan dan Pengembangan Kesempatan Kerja, dengan Kegiatan :

- 1. Perluasan Kesempatan Kerja;
- 2. Penempatan tenaga kerja dalam negeri dan luar negeri;
- 3. Diseminasi Peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan;
- 4. Jobfair;
- 5. Pelayanan Pemulangan TKI;
- 6. Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri;
- Pembinaan Bursa Kerja Khusus (BKK);
- 8. Pembinaan Tenaga Kerja Asing (TKA) di Perusahaan;
- Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG);
- 10. Pengembangan Usaha Mandiri;
- 11. LayananTerpadu Satu Pintu (LTSP);

# B. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja, dengan Kegiatan :

- 1. Pelatihan Tenaga Kerja berbasis Kompetensi;
- 2. Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK);
- Kewirausahaan;
- 4. Pelatihan Perbengkelan dasar;
- 5. Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat.



#### C. Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

- 1. Pembinaan dan Evaluasi Serikat Pekerja;
- Pembinaan Norma Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
- 3. Pembinaan Pengembangan Hubungan Industrial dan Pengembangan Kelembagaan;
- 4. Rapat Koordinasi Hubungan Industrial dan Syarat Kerja;
- 5. Monitoring dan Evaluasi Lembaga Ketenagakerjaan.

#### D. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi

- Fasilitasi dan Klarifikasi Penanganan Konflik di Lokasi Transmigrasi Luar Pulau Jawa;
- 2. Pembinaan Masyarakat Transmigrasi;
- 3. Pengerahan dan Fasilitasi Penempatan Transmigrasi;
- 4. Peningkatan Kerjasama antar wilayah dalam rangka Pengembangan Kawasan Transmigrasi;
- 5. Sosialisasi Transmigrasi;
- Monitoring dan Evaluasi ke Lokasi Transmigrasi.

#### **KEGIATAN PENDUKUNG**

#### A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan Kegiatan :

Pelayanan Administrasi Perkantoran

#### B. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan kegiatan:

- 1. Pembinaan Disiplin Aparatur;
- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya;
- Pengadaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu.



### C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur , dengan Kegiatan :

- 1. Team building/outbond dan olah raga rutin mingguan;
- 2. Bimbingan teknis peningkatan disiplin apartur;
- 3. Pengajian rutin mingguan.

### D. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan Kegiatan :

- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
- 2. Forum Komunikasi SKPD;
- 3. Perencanaan Tenaga Kerja Daerah;
- 4. Sistem informasi manajemen ketenagakerjaan;
- Rapat Koordinasi program kegiatan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
- 6. Rapat Pengendalian Program kegiatan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
- 7. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.

#### E. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- 1. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/Operasional
- 2. Pemeliharaan rutin perlengkapan dan peralatan kantor
- 3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 4. Pengadaan perlengkapan gedung
- 5. Pengadaan kendaraan dinas roda empat dan roda dua
- 6. Pengadaan kendaraan dinas pelayanan ketenagakerjaan



- 7. Pengadaan Meubelair
- 8. Pengadaan media informasi ketenagakerjaan
- 9. Pengadaan Perlengkapan peralatan kantor
- 10. Pengadaan pembangunan gedung kantor
- 11. Rehab gedung kantor
- 12.Rehab workshop manufactur dan las serta pembangunan aula lantai dua

#### 5.3. Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Indikator Kinerja merupakan tolok ukur pencapaian pembangunan selama periode waktu Tahun 2016- 2021 dengan memperhatikan kontribusi pemangku kepentingan di Kabupaten Sukabumi.

Indikator kinerja tersebut merupakan implementasi dari target pencapaian Misi Kabupaten Sukabumi tahun 2016 – 2021. Indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2016– 2021 sebagaimana pada tabel sebagai berikut:



						Indikator Kinerja Program (Outcome)	Data Capa ian					Ta	arget Kine	erja Prog	ram dan Ke	egiatan						Unit Kerja Pena nggu ngja wab	Lokasi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode		Program dan Kegiatan	dan Kegiatan (Output)	Pada Tahu n Awal Pere ncan	2	2016	2	2017	20	018	:	2019	2	020	2	2021	Kir Pada Per Rei	ndisi nerja n Akhir riode nstra (PD		
							aan	Targ et	Rp (juta)	Targ et	Rp (juta)	Targ et	Rp (juta )	Targ et	Rp (juta)	Targ et	Rp (juta )	Targ et	Rp (juta )	Targ et	Rp (juta )		
				Pel Ad	ogram layanan ministrasi rkantoran	Cakupan Pelayanan Perkantoran	100 %	100 %	350	100 %	350	100 %	450	100 %	525	100 %	575	100 %	575	100 %	2825	Sekr e	Disnak ertrans Kabupa ten Sukabu mi
Pening katan kinerja Pemeri ntah	Meningk atnya	cakupan pelayana n pemerint ahan		1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	12 Bula n	12 Bula n	350	12 Bula n	350	12 Bula n	450	12 Bula n	525	12 Bula n	575	12 Bula n	575	100 %	2825		
dan pening katan kualita s pelaya nan publik	efisiensi dan efektivita s birokrasi			Per sar pra	ogram ningkatan rana dan asarana aratur	Cakupan Pelayanan sarana dan prasarana	100 %	100 %	1.410	100 %	2.775	100 %	19.4 00	100 %	4.850	100 %	2.75 0	100 %	3.50 0	100 %	34.6 85		Disnak ertrans Kabupa ten Sukabu mi
				1	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	20 Jenis	100	85	100	100	100	150	100	250	100 %	350	100	450	100 %	1385		





	8	Pengadaan Media Informasi/Pu blikasi Ketenagakerj aan	Meningkatnya pemahaman tentang ketenagakerjaan	10 Buah	20%	-	-	-	20%	250	40%	350	50%	450	75%	650	100 %	1700		
	9	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor (DBH Pajak Pokok 2016)	Pembangunan Gedung Kantor yang refresentatif dan sesuai dengan perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	1 0	Rehabilitasi gedung kantor (DBH Pajak Pokok 2016)	Pembangunan Gedung Kantor yang refresentatif dan sesuai dengan perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	1	Rehab workshop manufaktur	Meningkatnya kinerja aparatur	1 Gedu ng	100 %	-	1 Gedu ng	500	1 Gedu ng	2.50 0	-	-	-	-	-	-	100 %	3.00		
	Kei	ngadaan ndaraan Dinas erasional	Kendaraan dinas double cabin Roda 4 (empat) pelayanan ketenagakerjaan	2 Unit	100 %	-	-	-	1 Unit	650	1 Unit	750	-	-	-	-	2 Unit	1400	Sekr e	Disnak ertrans Kabupa ten Sukabu mi



				Kendaraan dinas mini bus roda 6 (enam) Pelayana Ketenagakerjaan	1 Unit	100 %	-	-	-	1 Unit	750	-	-	-	-	-	-	1 Unit	750	
				Kendaraan dinas operasional Roda 2 (dua)	10 Unit	-	-	-	-	10 Unit	450	-	-	-	-	-	-	10 Unit	450	
		1	Pengadaan Kendaraan dinas opersional dan peralatan perlengkapan pelayanan izin	Kendaran operasional dan peralatan perlengkapan pelayanan izin keliling roda 4 (empat)	3 Unit	-	-	1 Unit	350	1 Unit	450	1 Unit	550	-	-	-	-	3 Unit	1350	
		2		Mebeulair ruang pelayanan izin dan ruang rapat	-	-	-	-	-	1 Pake t	500	1 Pake t	650	-	-	-	-	2 Pake t	1150	
			Pengadaan Mebeulair	Mebeulair meja dan kursi pejabat struktural	-	-	-	1 Pake t	150	1 Pake t	250	-	-	-	-	-	-	1 Pake t	400	
		pei	ogram ningkatan iplin aparatur	Presentase disiplin aparatur	50%	100 %	210	100 %	420	100 %	550	100 %	675	100 %	800	100 %	1000	100 %	3655	Disnak ertrans Kabupa ten Sukabu mi



		1	Pengadaan pakaian dinas dan atribut	Pakaian dinas harian, batik	60 Oran g	100 %	35	77 stel	95	77 stel	125	80 stel	150	88 stel	175	97 stel	200	100 %	780	Sekr . e	
		2	Pengadaan pakaian khusus hari- hari tertentu	Pakaian adat daerah/tradisiona I	60 Oran g	100 %	50	60 stel	125	80 stel	175	90 stel	225	120 stel	275	150 stel	325	100 %	1175		
		3	Pembinaan didiplin aparatur	meningkatnya sumberdaya aparatur	60 Oran g	100 %	125	60 Oran g	200	80 Oran g	250	90 Oran g	300	120 Oran g	350	150 Oran g	475	100 %	1700		
			ogram ningkatan	Presentase																	Disnak ertrans
		kap sur	pasitas mberdaya aratur	kapasitas sumberdaya aparatur	50%	100 %	225	100 %	450	100 %	650	100 %	850	100 %	1050	100 %	1300	100 %	4525		Kabup aten Sukabu mi
		kap sur	pasitas mberdaya	sumberdaya	50% 60 Oran g		<b>225</b> 75		<b>450</b> 150		250	100 %	<b>850</b> 350		<b>1050</b> 450		550		<b>4525</b> 1825		aten Sukabu



pe pe ca	ogram ningkatan ngembangan laporan paian kinerja n keuangan	Dokumen capaian kinerja dan keuangan	100 %	100 %	175	100 %	350	100 %	1.28 5	100 %	1.700	100 %	2.05 0	100 %	2.50 0	100 %	8060	Disnak ertrans Kabup aten Sukabu mi
1	Forum Komunikasi SKPD	Cakupan pengelolaan laporan SKPD	-	-	-	-	-	-	150	100 %	200	100 %	250	100 %	300	100 %	900	
2	Rapat Koordinasi	Cakupan pengelolaan laporan SKPD	1	,	-	•	-	-	250	100 %	275	100 %	300	100 %	350	100 %	1175	
3	Rapat pengendalian program	Cakupan pengelolaan laporan SKPD	-	1	1	•	1	-	150	100 %	175	100 %	200	100 %	250	100 %	775	
4	Sistem informasi manajemen ketenagakerja an	Cakupan pengelolaan laporan SKPD	,	1	ı	ı	-	-	200	100 %	300	100 %	350	100 %	450	100 %	1300	
5	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Meningkatnya capaian kinerja dinas	100 %	100 %	50	100 %	150	100 %	185	100 %	250	100 %	300	100 %	350	100 %	1285	



			6	Perencanaan tenaga kerja daerah	Jumlah persediaan dan kebutuhan tenaga kerja pada setiap sektor yang teridentifikasi	100 %	100 %	75	100 %	100	100 %	200	100 %	300	100 %	400	100 %	500	100 %	1575		
			7	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program ketenagakerja an dan ketransmigras ian	termonitoringnya pelaksanaan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian	100 %	100 %	50	100 %	100	100 %	150	100 %	200	100 %	250	100 %	300	100 %	1050		
Menin gkatka n Kesem	Meningk atnya Kesempa tan Kerja	Rasio Pendudu k yang bekerja		ogram									100								Bida ng pene	Disnak ertrans
patan Kerja dan Kesem patan	dan Produktif itas Pekerja serta	Tingkat partisipas i angkatan	pei	rluasan dan ngembangan sempatan kerja		100 %	100 %	850	100 %	2050	100 %	2525	100 %	3275	100 %	4025	100 %	4850	100 %	1757 5	mpat an tena ga kerja	Kabup aten Sukabu mi



aan potensi daerah	kompete nsi (pelatiha n institusio nal)	2	Jobfair	Pencari kerja yang terserap	100 %	-	-	100 %	150	100 %	250	100 %	350	100 %	500	100 %	600	100 %	1850	
	Jumlah pelatihan kewiraus ahaan Jumlah pelatihan	3	Pelayanan pemulangan TKI	Jumlah TKI yang bermasalah yang pulang ke wilayah Kab. Sukabumi	100 %	100 %	75	100 %	150	100 %	200	100 %	250	100 %	250	100 %	300	100 %	1225	
	berbasis kompete nsi Jumlah pelatihan	4	Pembinaan Bursa Kerja Khusus	Jumlah BKK yang terbina	20 BKK	100 %	50	30 BKK	100	50 BKK	150	50 BKK	200	60 BKK	300	60 BKK	400	100 %	1200	
	berbabas is masyarak at Persenta	5	Pembinaan Tenaga Kerja Asing (TKA) di Perusahaan	Tenaga kerja asing di Sukabumi yang dibina	132 Peru saha an	132 Peru saha an	100	175 Peru saha an	150	200 Peru saha an	200	250 Peru saha an	300	350 Peru saha an	400	350 Peru saha an	450	100 %	1600	
	penyeles aian kasus hubunga n industrial	6	Pengembang an Teknologi Tepat Guna	Jumlah anggota masyarakat yang diikutsertakan dalam TTG	-	-	-	50 Oran g	150	75 Oran g	250	100 Oran g	350	125 Oran g	500	150 Oran g	650	100 %	1900	
	Jumlah masyarak at pedesaan dalam	7	Pengembang an Usaha Mandiri	Wirausaha yang dibentuk	100 %	4 Oran g	75	20 Oran g	150	40 Oran g	350	60 Oran g	500	75 Oran g	700	100 Oran g	900	100 %	2675	
	member dayakan potensi daerah (pelatiha n non	8	Perluasan kesempatan kerja	Jumlah tenaga kerja sementara di suatu desa yang terserap	100 %	105 Oran g	475	210 Oran g	750	315 Oran g	950	315 Oran g	1100	315 Oran g	1100	315 Oran g	1200	100 %	5575	



institusio nal)	9	Pembinaan dan evaluasi serikat pekerja	Jumlah peserta seleksi pekerja teladan yang terpilih di Kabupaten Sukabumi	50 Peru saha an	-	-	150 Peru saha an	150	-	-	-	-	-	-	-	-	100 %	150	
	1 0	Pembinaan Pengembang an Hubungan Industrial dan Pengembang an Kelembagaan	Terciptanya hubungan industrial yang kondusif	50 Peru saha an	-	-	150 Peru saha an	150		,	-	-	-	-	-	-	100 %	150	
	pen kua pro	ogram ningkatan alitas dan oduktivitas naga kerja		100 %	-	-	100	1100	100 %	1850	100 %	2400	100	3050	100	3200	100 %	1160 0	Disnak ertrans Kabup aten Sukabu mi
		İ																	m
	1	Bantuan alat keripik pisang	Peralatan keripik pisang	20 Org	-	-	50 Org	250	60 Org	350	70 Org	450	80 Org	550	90 Org	650	100 %	2250	mi
-	1 2		,		-	-		250		350		450		550		650		2250	



		4	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)	Meningkatnya Lembaga Latihan Kerja	10 LPK	-	-	50 Org	100	55 Org	150	60 Org	250	65 Org	350	70 Org	-	100 %	850		
		5	Pelatihan perbengkelan dasar kerja	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	50 Org	-	-	50 Org	250	100 Org	350	150 Org	500	175 Org	650	200 Org	850	100 %	2600		
		6	Pengembang an dan Peningkatan Penyelenggar aan Pemagangan dalam dan luar negeri	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	-	-	-	-	-	-	-	100 Org	500	200 Org	1000	300 Org	1500	100 %	3000		
		pe pe	ogram rlindungan dan ngembangan mbaga Tenaga		100 %	100 %	620	-	-	-	1.80 0	100 %	2.400	100 %	3.00 0	100 %	3.60 0	100 %	1142 0	Bida ng Hub unga n Indu strial dan Syar at Kerja	Disnak ertrans Kabup aten Sukabu mi
		1	Monitoring dan Evaluasi Lembaga Ketenagakerj aan		-	-	-	1	-	250 Peru saha an	100	250 Peru saha an	150	300 Peru saha an	150	300 Peru saha an	200	100 %	600		
			Pembinaan dan evaluasi	Meningkatnya etos kerja yang	50 Peru	150 Peru				250 Peru	750	250 Peru	950	300 Peru	1250	350 Peru	1450	100			



		3	Pembinaan Pengembang an Hubungan Industrial dan Pengembang an Kelembagaan	Meningkatnya etos kerja yang lebih baik di perusahaan. Terselesaikannya perselisihan dan atau kasus di perusahaan keputusan Gubernur tentang upah minimum	50 Peru saha an	150 Peru saha an	150	-	-	250 Peru saha an	200	250 Peru saha an	250	300 Peru saha an	300	350 Peru saha an	350	100 %	1250	
		4	Pemilihan perusahaan pembina K3 dan pengembang an kelembagaan	Terpilihnya perusahaan dan lembaga K3 di perusahaan	100 %	200 Peru saha an	140	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	100 %	140	
		5	Pengawasan Norma Ketenagakerj aan dan Penegakan Hukum Norma Kerja	Perusahaan terbaik yang dipilih	100 %	98 Peru saha an	80	-	-	1	1	1	·	-	1	-	1	100 %	80	



		6	Pembinaan Pengembang an Hubungan Industrial dan Pengembang an Kelembagaan (Dewan Pengupahan, Tripartit, LKS Bipartit, Mayday)	Terciptanya hubungan industrial dan syarat kerja yang kondusif	50 Peru saha an	50 Peru saha an	100	50 Peru saha an	100	250 Peru saha an	250	250 Peru saha an	350	300 Peru saha an	450	350 Peru saha an	550	100 %	1800		
		7	Rapat Koordinasi Hubungan Industrial dan Syarat Kerja	Terciptanya hubungan industrial dan syarat kerja yang kondusif	-	-	-	-	100%	250 Peru saha an	250	250 Peru saha an	350	300 Peru saha an	450	300 Peru saha an	550	100 %	1601		
Meningk atnya jumlah transmigr an yang diberang	Jumlah KK transmigr an yang diberang katkan	Per Wi	ogram ngembangan layah nsmigrasi		100 %	100 %	670	100 %	900	100 %	1050	100 %	1400	100 %	1800	100 %	2150	100 %	7970	Bida ng Trna smig rasi	Disnak ertrans Kabup aten Sukabu mi
katkan dan terbinany a transmigr an dan translok	pada tahun berjalan  Jumlah KK transmigr an dan translok yang dibina	1	Fasilitasi dan klarifikasi penanganan konflik di lokasi transmigrasi luar pulau jawa	Meningkatnya kerja antar wilayah	17%	3 Loka si	100	1 Loka si	150	1 Loka si	150	2 Loka si	200	2 Loka si	250	2 Loka si	250	2 Loka si	1100		



2	Monitoring dan Evaluasi ke Lokasi Transmigrasi	Terwujudnya masyarakat transmigrasi yang berkualitas	17%	3 Loka si	120	3 Loka si	150	3 Loka si	200	3 Loka si	250	3 Loka si	250	4 Loka si	300	4 Loka si	1270	
3	Pembinaan masyarakat transmigrasi lokal	Meningkatnya jumlah transmigran yang terbina	17%	3 Loka si	150	3 Loka si	150	3 Loka si	200	3 Loka si	250	3 Loka si	350	4 Loka si	400	791 Org	1500	
4	Pengerahan dan penempatan transmigrasi	Meningkatnya jumlah transmigran yang akan dikirim ke luar pulau jawa	17%	10 КК	100	10 кк	150	10 кк	200	15 кк	250	15 кк	350	20 KK	500	60	1550	
5	Peningkatan kerjasama antar wilayah dalam rangka pengembang an kawasan transmigrasi	Meningkatnya kerjasama antar wilayah. Informasi calon transmigrasi	17%	3 Loka si	100	1 MOU	150	1 MOU	150	1 MOU	250	2 MOU	400	2 MOU	450	3 MOU	1500	
6	Sosialisasi Transmigrasi	Meningkatnya Animo masyarakat untuk mengikuti program transmigrasi	17%	3 Loka si	100	150 Org	150	165 Org	150	181 Org	200	199 Org	200	218 Org	250	931 Org	1050	



#### **BAB VI**

# INDIKATOR KINERJA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN SUKABUMI YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi yang mengacu kepada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RJMD. Indikator kinerja Disnakertrans Kabupaten Sukabumi yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD disusun dalam tabel 6.1 berikut ini:

1 anci 0.1	Tabel	6.1	
------------	-------	-----	--



Tabel 6.1

INDIKATOR KINERJA DISNAKERTRANS KABUPATEN SUKABUMI
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2016-2021

N O	INDIKATOR	Eksisting Indikator Kinerja	SATUAN	Т	ARGET CA	PAIAN KII	NERJA SET	IAP TAHU	N	KONDISI AKHIR PERIODE
		<b>Tahun 2015</b>		2016	2017	2018	2019	2020	2021	RPJMD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Misi 1 : "Meningkatkan Kemandir Industri yang Berwawasa			erbasis Ek	conomi Lok	cal Melalui	Bidang Ag	grobisnis,	Pariwisata	ı, dan
1.	Rasio Penduduk yang bekerja	93.55	%	93.64	93.75	93.84	93.94	94.05	94.15	94.15
2.	Pencari kerja yang ditempatkan	53.60	%	54.67	55.77	56.88	58.02	59.18	60.36	60.36
3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	53.6	%	54.67	55.77	56.88	58.02	59.18	60.36	60.36
4.	Jumlah pencari kerja yang memiliki kompetensi (pelatihan institusional)	140	Orang	140	140	140	140	140	140	840
6.	Jumlah pelatihan berbasis kompetensi	80	Orang	100	100	100	100	100	100	600
7.	Jumlah pelatihan berbasis masyarakat	160	Orang	200	200	200	200	200	200	1200



N O	INDIKATOR	Eksisting Indikator Kinerja	SATUAN	Т	ARGET CA	PAIAN KII	NERJA SET	TAP TAHU	N	KONDISI AKHIR PERIODE
)		<b>Tahun 2015</b>		2016	2017	2018	2019	2020	2021	RPJMD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Misi 1 : "Meningkatkan Kemandir Industri yang Berwawasa			erbasis Ek	onomi Lok	cal Melalui	Bidang A	grobisnis, I	Pariwisata	a, dan
8.	Persentase penyelesaian kasus hubungan industrial	100	%	100	100	100	100	100	100	100
9.	Jumlah masyarakat Pedesaan dalam memberdayakan Potensi Daerah (Pelatihan Non Institusional)	180	Orang	20	40	40	40	40	40	220
12.	Jumlah KK transmigran yg diberangkatkan pd tahun berjalan	17.3	%/thn	15	16.2	16.8	17	17.5	17.5	17.50
13.	Jumlah KK transmigran yg dibina	55	KK	30	30	30	30	30	30	180



Tabel 6.2

STRATEGI DAN KEBIJAKAN DISNAKERTRANS KABUPATEN SUKABUMI
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2016-2021

			Eksisting		RE	EALISAS	I CAPAIA	N PADA	TAHUN I	KE -			
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Indikator Kinerja	satuan	1 2016	2 2017	3 2018	2019	5 2020	6 2021	STRAT EGI	KEBIJAKA N	PROGRAM
Meningk atkan kesempa tan dan produkti vitas Kerja serta perluasa n kesempa tan usaha	Meningkat nya kesempat an kerja dan produktivi tas pekerja dan serta melindun gi hak- hak pekerja	Rasio penduduk yang bekerja	92.15	%	93.64	93.75	93.84	93.94	94.05	94.15	Perlua san kesem patan kerja, Pening katan Produk tivitas Tenag a Kerja dan perlind ungan Hak- hak Pekerj a	Perluasan Kesempat an kerja, yang diikuti dengan pengendal ian rasio pekerja laki-laki serta proporsi pekerja dari penduduk sekitar perusahaa n	Program perluasan dan pengemban gan kesempatan kerja
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	56.5	%	58.5	55.77	62.77	64.88	65.02	67.18		Menjalin kerjasama dengan institusi penerima kerja dalam	Program perluasan dan pengemban gan



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Eksisting Indikator Kinerja	satuan	REALISASI CAPAIAN PADA TAHUN KE -								
					1	2	3	4	5	6	STRAT EGI	KEBIJAKA N	PROGRAM
					2016	2017	2018	2019	2020	2021			
												penempat an pencari kerja	kesempatan kerja
		Jumlah pencari kerja yang ditempatkan	53.6	%	54.67	56.77	56.88	58.02	59.18	60.36		Meningkat kan perluasan kesempat an kerja melalui	Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja Program Peningkatan
		Jumlah pencari kerja yang memiliki kompetensi (pelatihan institusional)	100	Orang	120	140	180	200	240	280		penempat an tenaga kerja di dalam dan di luar negeri	
		Jumlah pelatihan kewirausaha an	40	Orang	80	120	160	200	240	280	Menin gkatka n kompe tensi pencar i kerja	Pelatihan kerja dan kewirausa haan	Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja



	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Eksisting Indikator Kinerja	satuan	REALISASI CAPAIAN PADA TAHUN KE -								
TUJUAN					1	2	3	4	5	6	EGI	KEBIJAKA N	PROGRAM
					2016	2017	2018	2019	2020	2021			
		Jumlah pelatihan berbasis kompetensi	100	Orang	140	200	280	320	360	400			Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja
		Jumlah pelatihan berbasis masyarakat	120	Orang	160	200	240	280	320	360			Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja
		Persentase penyelesaian kasus hubungan industrial	100	%	100	100	100	100	100	100		hubungan industrial bipartit dan tripartit	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaa n
	Meningkat nya Kemandiri an Masyarak at Perdesaan dalam Pengelola an Potensi Daerah	Jumlah masyarakat Pedesaan dalam memberdaya kan Potensi Daerah (Pelatihan Non Institusional)	180	Orang	200	240	280	320	380	420	Pening katan Produk tivitas masya rakat dalam menge mbang kan potens	Pelatihan masyarak at berbasis potensi daerah	Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Eksisting Indikator Kinerja	satuan	REALISASI CAPAIAN PADA TAHUN KE -								
					1	2	3	4	5	6	STRAT EGI	KEBIJAKA N	PROGRAM
					2016	2017	2018	2019	2020	2021			
											i daerah		
	Meningkat nya jumlah transmigr an yang diberangk atkan dan terbinany a transmigr an dan translok	Jumlah KK transmigran yg diberangkatk an pd tahun berjalan	15.02	%/thn	15.05	16.02	16.02	16.03	16.05	16.10	Pembe rangka tan KK Trans migran	Sosialisasi program transmigr asi	Program pengemban gan wilayah Transmigrasi
		Jumlah KK transmigran yg dibina	20	KK	25	30	30	35	40	45	Pembi naan sosial ekono mi di pemuk iman translo k dan transm igran	Pembinaa n transmigr an	Program pengemban gan wilayah Transmigrasi



#### BAB VII PENUTUP

Rancangan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Kabupaten Sukabumi tahun 2016 – 2021 ini merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021. Rencana Strategis Disnakertrans Kabupaten Sukabumi adalah sebagai pedoman (guide line) dan arahan bagi segenap pimpinan dan jajaran staf Disnakertrans dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawab dalam menyusun berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian di Kabupaten Sukabumi.

Maka penyusunan Renstra OPD merupakan masukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kepada Bappeda Kabupaten Sukabumi dalam penyusunan RKPD, KUA- PPAS. Perubahan terhadap isinya hanya akan dilakukan bila terjadi keadaaan yang benar-benar di luar dugaan, seperti bencana alam, fluktuasi harga pasar dan adanya kebijakan nasional dan provinsi yang perlu diakomodir oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi.

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021 yang akan menjadi acuan atau pedoman Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi dalam melaksanakan seluruh kegiatannya tahun 2016 – 2021.

Sukabumi,

DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI 2016

Kepala,

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Kabupaten Sukabumi

Drs. H. AAM AMMAR HALIM, M.Si

Pembina Utama muda NIP. 19630411 199010 1 001